

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemilik telah membuat kebijakan manajemen piutang yang diberikan kepada pelanggannya. Kebijakan tersebut merupakan pedoman bagi perusahaan dalam memberikan kebijakan kredit. Namun, kebijakan tersebut tidak dilakukan secara konsisten. Kebijakan pemberian kredit itu sendiri terdiri dari adanya penyeleksian dalam pemberian kredit, standar kredit, dan syarat kredit.
  - a. Penyeleksian Dalam Pemberian Kredit  
Perusahaan sudah melakukan penyeleksian dalam pemberian kredit. Penyeleksian tersebut dilakukan oleh perusahaan dengan melalui komoditas kopi yang dimiliki perusahaan. Perusahaan akan mencari tahu terlebih dahulu latar belakang setiap pelanggan baru yang ingin melakukan pembelian secara kredit kepada perusahaan. Namun, penyeleksian tersebut dilakukan secara fleksibel dimana perusahaan tidak memiliki standar baku dalam melakukan seleksi pelanggan.
  - b. Standar Kredit  
Perusahaan telah memiliki standar kredit yang ditentukan kepada setiap pelanggannya. Perusahaan memiliki standar kredit dimana pelanggan tidak diizinkan untuk melakukan pembelian kredit ketika pelanggan tersebut masih belum dapat melunasi dua tagihan sebelumnya (dua *invoice* penjualan) yang dimilikinya. Dengan kata lain perusahaan menetapkan jumlah maksimal piutang yang dimiliki pelanggan tidak melebihi besarnya dua kali pembelian yang dilakukannya. Pada pelaksanaannya kebijakan tersebut hampir selalu tidak dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan terus

melakukan pemenuhan permintaan meskipun pelanggan tersebut telah memiliki lebih dari dua tagihan yang sudah jatuh tempo.

c. Syarat Kredit

Perusahaan memiliki periode kredit sebesar empat belas hari. Dengan demikian pelanggan harus melunasi tagihan yang ada selambat-lambatnya empat belas hari dari tanggal transaksi. Pada pelaksanaannya banyak pelanggan yang melakukan pembayaran lebih dari periode kredit yang sudah ditetapkan perusahaan. Hal tersebut terjadi karena perusahaan tidak melakukan pengawasan dengan konsisten. Pemberian syarat kredit selama empat belas hari akan dapat terlaksana apabila perusahaan dapat melakukan pengawasan dengan lebih baik dan konsisten sehingga pelanggan dapat melunasi piutangnya sesuai dengan periode kredit yang sudah ditetapkan perusahaan.

Dari hasil di atas dapat penulis simpulkan :

<b>Kebijakan Kredit yang Dilakukan Oleh Perusahaan</b>	<b>Keterangan</b>
Penyeleksian dalam pemberian kredit ( 5K Dalam Kredit)	Sudah dilakukan oleh perusahaan namun tidak secara konsisten
Standar Kredit	Sudah dilakukan oleh perusahaan namun tidak secara konsisten
Syarat Kredit	
- Diskon Tunai	Tidak ada
- Periode Diskon	Tidak ada
- Periode Kredit	Ada

2. Rata-rata periode tagih *Two Hands Full Coffee Roasters* tahun 2017 adalah 20 hari, dimana jangka waktu tersebut melebihi jangka waktu yang ditentukan oleh pemilik yaitu 14 hari. Apabila dilihat dari perhitungan tahunan maka perusahaan dapat dikatakan belum memenuhi standar yang

ada yaitu dimana perusahaan menetapkan syarat kredit selama 14 hari. Namun, apabila perhitungan dilakukan secara triwulan didapatkan hasil dimana rata-rata periode tagih pada triwulan 1 sebesar 31 hari, triwulan 2 sebesar 37 hari, triwulan 3 sebesar 22 hari dan triwulan 4 sebesar 24 hari. Dari hasil perhitungan secara triwulan dapat dilihat bahwa rata-rata periode tagih yang dilakukan oleh perusahaan semakin cepat. Dari hasil perhitungan triwulan penulis dapat simpulkan bahwa sebenarnya perusahaan telah melakukan beberapa upaya sehingga rata-rata periode tagih semakin mendekati standar yang sudah ditetapkan perusahaan yaitu syarat kredit sebesar 14 hari lamanya. Hasil pengumuman piutang menunjukkan bahwa dalam pengumuman piutang dagang para pelanggan *Two Hands Full Coffee Roasters*, pembayaran pada 0 hari sampai dengan 14 hari memiliki persentase paling besar yaitu sebesar 40%, namun jika melihat dari jumlah piutang dalam rupiah, jangka waktu di atas 30 hari memiliki jumlah piutang paling besar dibandingkan dengan jangka waktu pembayaran lainnya. Pembayaran jangka waktu di atas 30 hari berjumlah sebesar Rp. 405.856.250. Kinerja piutang dagang *Two Hands Full Coffee Roasters* dinilai kurang efektif, terlihat dari perbandingan dengan target kebijakan lama, menunjukkan bahwa seharusnya jumlah piutang dagang *Two Hands Full Coffee Roasters* berada pada jangka waktu pembayaran di bawah 14 hari. Namun faktanya, jangka waktu pembayaran di atas 30 hari menunjukkan nilai piutang dagang paling besar. Selain itu, apabila dilihat dari jumlah piutang dalam rupiah, jangka waktu 14 hari sampai dengan 30 hari memiliki jumlah piutang yang lebih besar daripada jumlah piutang dalam jangka waktu 0 hari sampai dengan 14 hari. Pembayaran jangka waktu 14 hari sampai dengan 30 hari berjumlah sebesar Rp. 388.327.550.

3. Dari hasil profil risiko pelanggan yang dilakukan maka penulis dapat simpulkan bahwa pelanggan *THF Coffee Roasters* pada umumnya memiliki niat yang baik dalam melunasi setiap piutang ya. Penilaian tersebut dilakukan secara kualitatif dimana perusahaan dapat menilai kesungguhan pelanggan dalam mengembangkan dan mempertahankan

usahanya. Pengusaha dapat melihat keseriusan pelanggan dalam menjalankan usahanya yang berdampak kepada niat pelanggan untuk melunasi setiap piutang yang ada.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan manajemen piutang di *Two Hands Full Coffee Roasters* adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan sistem aplikasi Jurnal.id yang sudah ada dalam proses monitoring kebijakan kredit dan pelaksanaan kebijakan penagihan kredit di perusahaan. Perusahaan harus melakukan pengawasan secara lebih konsisten sehingga pelanggan dapat melunasi setiap piutangnya sesuai dengan syarat kredit yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.
2. Perusahaan diharapkan melakukan penagihan piutang kepada pelanggan yang sudah jatuh tempo secara lebih rutin. Misalnya perusahaan melakukan penagihan satu kali dalam seminggu setiap hari Senin untuk mengingatkan setiap pelanggan bahwa mereka masih memiliki hutang kepada perusahaan. Dengan melakukan penagihan tagihan yang sudah jatuh tempo secara berkala maka diharapkan perusahaan dapat mengurangi risiko keterlambatan bayar piutang atau adanya piutang tidak tertagih.
3. Perusahaan diharapkan melakukan pengenalan profil risiko pelanggan kepada setiap pelanggan yang akan melakukan pembelian kredit. Pengenalan profil risiko tersebut dapat dilakukan dengan cara mencari tahu terlebih dahulu latar belakang pelanggan tersebut melalui komunitas kopi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengenal karakter dan kemampuan pelanggan sehingga perusahaan dapat menjalin hubungan jangka panjang dengan setiap pelanggannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Exposiur Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.* (2016). Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finances* (13th ed.). Harlow: Pearson Education Limited.
- Indonesia Investment. (2017, November 13). *Kopi*. Diambil kembali dari Indonesia Investment: <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/kopi/item186?>
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mustikawati, N., Topowijono, & Dwiatmanto. (2013). Penerapan Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Risiko Kredit Macet. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5.
- Rudianto. (2009). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Grasindo.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Bussiness* (6th ed.). Jakarta: John Wiley & Sons.
- Subramanyam, K., & Wild, J. J. (2014). *Financial Statement Analysis* (11th ed.). Singapore: Mc Graw Hill.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2013). *Manajemen Keuangan I* (8th ed.). Jakarta: Literata LLintas Media.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi* (1st ed.). Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Tempo.Co. (2017). *Gerai Gelombang Ketiga*. Retrieved January 9, 2019, from Tempo.Co: <https://investigasi.tempo.co/edisi-khusus-kopi/gerai-gelombang-ketiga/index.html>
- Wikipedia bahasa Indonesia. (2019, June 23). *Kopi*. Retrieved 2019, from Wikipedia: <https://id.wikipedia.org/wiki/Kopi>